

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. KAJIAN PRODUK YANG TELAH DIREVISI

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dalam laporan penelitian ini antara lain :

1. Pengembangan media cerita bergambar peneliti kembangkan berdasarkan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan yaitu prosedur *ADDIE*. Prosedur ini meliputi tahapan *Analyze, desain, devolepment, implement, dan evaluate*. Dari tahap kelima tersebut, dalam pengembangan media hanya melalui 3 tahapan awal, sedangkan 2 tahapan akhir adalah tahap penerapan dan evaluasi.
 - a. Tahap *Analyze*

Terdapat 3 hal yang peneliti analisis yaitu analisis kebutuhan, kurikulum dan karakter siswa. Analisis yang pertama adalah analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa berada pada kategori rendah. Hal tersebut disebabkan karena dua faktor yaitu faktor dalam diri seperti keinginan siswa dan faktor luar yaitu akibat globalisasi . Siswa lebih tertarik untuk bermain *Gadjed* dan lupa untuk belajar.

Berdasarkan kegiatan tersebut, peneliti dibantu oleh guru kelas untuk merumuskan sebuah metode yang berkaitan dengan kegiatan membaca yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media yang dimaksud adalah media Buku Cerita Bergambar.

Analisis yang kedua yaitu analisis kurikulum. Tujuan dari analisis kurikulum yaitu untuk menentukan Cp (Capaian Pembelajaran), indikator dan tujuan pembelajaran dari media yang dikembangkan.

Analisis yang terakhir adalah analisis karakteristik siswa. Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa karakter siswa di sekolah dasar terutama pada tingkatan kelas rendah, siswa identik suka terhadap gambar dari pada tulisan. Sehingga dalam mengembangkan media Buku Cerita Bergambar, peneliti akan memfokuskan pada animasi yang menarik dan komposisi pada media lebih banyak gambar dari pada tulisan.

b. Tahap *Desain*

Media Buku Cerita Bergambar dicetak dengan ukuran kertas 20 X 20 isi buku di lapsi laminasi *Glosy* dengan tujuan agar tidak mudah sobek dan rusak saat dibaca oleh siswa. Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka dari media Buku Cerita Bergambar. Adapun kerangka media cerita bergambar tersebut yaitu: 1). Sampul /halaman judul 2). Motivasi 3). Halaman tim penyusun 4). Kata pengantar 5). Daftar isi 6). Isi / materi 7). Biodata penulis 8). Sampul belakang.

c. Tahap *Development*

Untuk media yang layak untuk digunakan, butuh penilaian dari seorang validator dengan tujuan memberikan saran serta masukan terhadap media. Dalam hal ini, peneliti membagi validasi menjadi 4 yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa , dan ahli instrumen. Penilaian dari validator ahli media memperoleh presentase 90%, ahli materi memperoleh presentase 100%, sedangkan ahli bahasa memperoleh presentase 85% dan

ahli instrument memperoleh presentase 95% sehingga keempat penilaian validator para ahli tersebut menghasilkan kriteria bahwa media Buku Cerita Bergambar “**Sangat Layak**” untuk diuji cobakan.

2. Penerapan media Buku Cerita Bergambar dilaksanakan melalui 2 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar , jumlah siswa pada uji coba kecil yaitu 5 siswa, sedangkan jumlah sampel dalam uji coba kelompok besar sejumlah 30 siswa. Pada uji coba kelompok kecil, peningkatan rata-rata nilai siswa yaitu dari nilai 50 menjadi 95 dengan selisih 45. Sedangkan dalam uji coba kelompok besar mengalami peningkatan dari nilai 60 menjadi 100 dengan selisih 40
3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan UJI-N, pada uji coba kelompok kecil, nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 78 dan pada uji coba kelompok besar, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 75,73. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sesudah menggunakan media Buku Cerita Bergambar secara signifikan terdapat perbedaan antara nilai *pretest* untuk digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1. Beberapa paparan hasil data diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengguna media Buku Cerita Bergambar pada peningkatan pemahaman siswa kelas 1 SDI Bandar Kidul, dari paparan diatas dapat dikatakan media Buku Cerita Bergambar ini efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Dimensi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan paparan kajian diatas, maka sasaran dalam peneliti ini antara lain:

1. Saran dan pemanfaatan

- a. Bagi sekolah, media Buku Cerita Bergambar dapat di manfaatkan sebagai bahan bacaan diluar pembelajaran dan digunakan sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan materi berdasarkan Cp dan indikator.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat memanfaatkan pengembangan media Buku Cerita Bergambar ini sebagai media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung dan dapat menambah variasi dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya media Buku Cerita Bergambar dapat menambahkan semangat minat baca dan motivasi belajar sehingga menambah pemahaman dalam belajar.

2. Saran Dimensi

Pengembangan media Buku Cerita Bergambar diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar tempat penelitian yaitu SDI Bandar Kidul khususnya untuk kelas 1. Dan juga dapat digunakan pada Sekolah Dasar lain yang sederajat khususnya kelas 1 dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa dan sarana prasarana yang ada di dalam Sekolah Dasar.

3. Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Dalam pengembangan media Buku Cerita Bergambar ini, diharapkan bagi pengembang selanjutnya dapat mengembangkan media Buku Cerita Bergambar dengan Cp dan tema cerita yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa ataupun fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah. Media buku cerita bergambar dapat dikembangkan lagi dengan memperbanyak

jumlah kosakata dalam materi sehingga menjadikan media yang lebih lengkap. Serta desain maupun gambar yang disajikan dapat dikembangkan lagi agar dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam belajar dan agar media buku cerita bergambar lebih bervariasi dapat dikembangkan dengan berbasis teknologi versi *website* dan aplikasi.